

**KONSTIPASI PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR
DENGAN KEBIASAAN MENONTON TELEVISI
LEBIH DARI 2 JAM PERHARI
DI PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. KeI)**



**Disusun oleh:
Riana Sriwijayanti
04091001127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

9 816 07

Ria
K

**KONSTIPASI PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR
DENGAN KEBIASAAN MENONTON TELEVISI
LEBIH DARI 2 JAM PERHARI
DI PALEMBANG**



Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ke.)**



**Disusun oleh:
Riana Sriwijayanti
04091001127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**KONSTIPASI PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR
DENGAN KEBIASAAN MENONTON TELEVISI
LEBIH DARI 2 JAM PERHARI
DI PALEMBANG**

Oleh:
Riana Sriwijayanti
04091001127

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 11 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap penguji I

dr. Hasri Salwan, SpA (K)
NIP. 1967 0123 199603 1 003

Pembimbing II
Merangkap penguji II

Prof. Dr. dr. R.M. Suryadi Tjekyan, DTM&H, MPH
NIP. 1949 0617 197503 1 002

Penguji III

Bahrin Indawan Kasim, SKM, MSi
NIP. 1954 0808 198211 1 001



Mengetahui,
Pembantu Dekan 1


dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

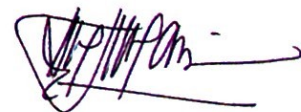
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau~~ doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 11 Januari 2013

Yang membuat pernyataan



(Riana Sriwijayanti)

NIM. 04091001127

HALAMAN PERSEMBAHAN

Apalah arti segumpal darah bila tanpa ruh yang Dia takdirkan padanya
maka aku hidup atas rahmat Tuhan

Apalah arti seorang bayi merah bila berada kasih bundanya
maka aku hidup karena cinta semesta

Aku hidup karena kasih sayang
yang dengannya aku berkembang, penuh air mata dan keluh kesah
penuh derita dan suka cita
Maka aku pun hidup karena kepedulian
sebagaimana sejagat raya memberi
sebagaimana setiap insan butuh Dia peduli
dalam keberkahan dan rahmat-Nya yang abadi
biarlah aku hidup dengan karya yang sejati

Mommy...

is My Everything in this World

to get my everthing in Hereafter.....

...She's the LOVE I have

but if I don't have Allah, I have nothing...

ABSTRAK

Pendahuluan: Kejadian konstipasi pada anak yang memiliki kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam perhari masih cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam perhari dengan kejadian konstipasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar di Palembang.

Metode: Penelitian deskripsi-analitik ini dilakukan pada bulan November-Desember 2012 di 36 sekolah dasar di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dengan metode *proporsional simple random sampling*, menggunakan studi *cross-sectional*, pengolahan data dengan *Chi Square test* dan diambil dari data primer dengan menggunakan kuesioner. Batasan kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam perhari dan kejadian konstipasi adalah selama seminggu terakhir.

Hasil: Didapat 353 sampel dengan 67,1% yang memiliki kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam perhari. Karakteristik defekasi pada konstipasi dari semua sampel adalah 24,9% responden memiliki perilaku menahan defekasi, 17,6% periode *soiling* (encopresis), 16,7% mengalami *distress* (nyeri saat defekasi), 16,1% frekuensi feses kurang dari 3 kali perminggu, dan konsistensi feses keras sebesar 11,9%. Kejadian konstipasi terdapat pada 35,9% responden yang memiliki kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam perhari dan 13,8% dari 116 responden yang memiliki kebiasaan menonton televisi kurang dari 2 jam perhari. Terdapat hubungan antara kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam perhari dengan kejadian konstipasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar ($p=0,000$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam perhari dengan kejadian konstipasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar di Palembang.

Kata kunci: *Menonton televisi, sekolah dasar, konstipasi*

ABSTRACT

Introduction: Incident of constipation in toddler is still high enough. The habitual of watching television more than two hours per day often causes constipation. The objectives of this study was to determine the proportion of referred children with watching television more than two hours per day and constipation, to determine the relationship between habitual of watching television more than two hours per day habit.

Method: This cross-sectional, analytic-observational study, was conducted in November-December 2012, included children 1st grade who were attending 36 of elementary schools under Department of Education at Seberang Ulu I Sub-district in Palembang by questionnaires. Limitation of watching television more than two hours per day habit and incident of constipation used in this study were during last week.

Results: There were 353 samples that consist of 67,1% samples with watching television more than two hours per day habit and 32,9% samples with watching television less than two hours per day habit. Characteristic of defecation in constipation were 24,9% refusal of defecation, 17,6% of soiling period, 16,7% had defecation distress, 16,1% of frequency defecation was less than 3 times per week, and 11,9% of hard stool consistency. Proportion of constipation was 35,9% with watching television more than two hour per day habit and 13,8% with watching television less than two hour per day habit. There was statistically significant difference between watching television more than two hour per day habit with constipation ($p = 0,000$).

Conclusion: There were statistically significant association between watching television more than two hours per day habit with constipation in 1st grade who were attending 36 of elementary schools under Department of Education at Seberang Ulu I Sub-district in Palembang.

Keywords: *Watching television, elementary school, constipation*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan di setiap langkah penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dibuat dengan maksud sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana yang selama ini saya impikan. Tidaklah mudah karena memang perjalanan masih panjang dan penuh tantangan yang lebih sulit lagi.

Terima kasih yang sangat tulus kepada dr. Hasri Salwan, Sp. A (K), Prof. Dr. dr. Suryadi Tjekyan, DTM&H, MPH dan Pak Bahrin Indawan Kasim, SKM, M.Si yang dengan sabarnya membimbing saya agar penelitian dalam skripsi ini benar. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat saya, Nursiah dan Suliyati, yang dengan sabar harus saya tinggalkan sejenak namun tetap mendukung saya supaya urusan ini rampung lebih cepat. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang berada di rumah; ayah, bunda, dan adik fifi, yang senantiasa mengerti bahwa saya harus dibiarkan sendirian dan tidak diganggu untuk menyelesaikan penelitian dan belajar selama pendidikan sarjana ini. Penulis menyadari sekali bahwa masih banyak keterbatasan dalam penyusunan maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik atas setiap jiwa yang berbuat baik dan senantiasa membantu sesama dalam pengertian yang panjang, penerimaan yang tulus, dan pemaafan yang tiada batas.

Palembang, 11 Januari 2013

Riana Sriwijayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Hipotesis	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.5.1. Manfaat Teoritis	3
1.5.2. Manfaat Praktis	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Konstipasi	4
2.2.1. Definisi Konstipasi	4
2.2.2. Epidemiologi Konstipasi	4
2.2.3. Fisiologi dan Pola Defekasi	5
2.2.4. Klasifikasi	7
2.2.5. Etiologi	7
2.2.6. Patofisiologi	8
2.2.7. Diagnosis	9
2.2.8. Faktor Risiko	10
2.2.9. Tatalaksana	10
2.2.10. Prognosis	11
2.2. Kerangka Teori	13
BAB III. METODE PENELITIAN	14
3.1. Jenis Penelitian	14
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	14
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	17

3.4.1. Kriteria Inklusi	17
3.4.2. Kriteria Ekslusi	17
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	18
3.5.1. Variabel	18
3.5.2. Definisi Operasional	18
3.6. Kerangka Operasional	19
3.7. Cara Pengumpulan Data	19
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Hasil Penelitian	20
4.1.1. Analisis Deskriptif	20
4.1.1.1. Karakteristik Umum Subjek Penelitian.....	20
4.1.1.2. Karakteristik Defekasi pada Konstipasi	24
4.1.2. Analisis Inferensial	26
4.1.3. Analisis Trivariat	27
4.1.4. Analisis Multivariat	29
4.2. Pembahasan.....	30
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	36
BIODATA	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Cara Pengambilan Sampel	15
Tabel 1.2. Populasi dan Sampel Siswa Kelas 1 SD di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang	16
Tabel 1.3. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	20
Tabel 1.4. Distribusi Usia (tahun).....	21
Tabel 1.5. Frekuensi Kebiasaan Menonton Televisi Lebih dari 2 Jam Perhari	22
Tabel 1.6. Frekuensi Kebiasaan Menonton Televisi sambil Makan	23
Tabel 1.7. Karakteristik Defekasi pada Konstipasi.....	24
Tabel 1.8. Proporsi Kejadian Konstipasi	25
Tabel 1.9. Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Konstipasi	26
Tabel 2.0. Tabulasi Silang antara Kebiasaan Menonton Televisi Lebih dari 2 Jam Perhari dengan Konstipasi	26
Tabel 2.1. Tabulasi Silang antara Kebiasaan Menonton Televisi sambil Makan dengan Konstipasi	27
Tabel 2.2. Tabulasi Silang antara Kebiasaan Menonton Televisi sambil Makan, Konstipasi, dan Kebiasaan Menonton Televisi Lebih dari 2 Jam Perhari	28
Tabel 2.3. Hasil Analisis Regresi Logistik	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1. Daftar Obat yang Bisa Menyebabkan Konstipasi	37
Lampiran 1.2. Daftar Makanan Berserat	38
Lampiran 1.3. Daftar Makanan yang Bisa Menyebabkan Konstipasi	39
Lampiran 1.4. Lembar Kuesioner	40
Lampiran 1.5. Surat Izin Penelitian	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konstipasi merupakan suatu gejala klinis, bukan diagnosis sebuah penyakit. Terdapat tiga gejala utama untuk menentukan adanya konstipasi, yaitu frekuensi defekasi, frekuensi feses, dan *distress* (Hegar dan Endyarni, 2010). Definisi konstipasi menurut *Paris Consensus on Childhood Constipation Terminology* adalah defekasi yang terganggu dengan minimal 2 gejala sebagai berikut: defekasi kurang dari 3 kali per minggu, fekal inkontinensia lebih dari satu episode per minggu, massa feses yang besar di rektum dan terabapada pemeriksaan abdomen, massa feses yang sangat besar sehingga menyumbat kloset, perilaku menahan defekasi, dan nyeri saat defekasi. Batasan konstipasi menurut *The North American Society of Gastroenterology and Nutrition* (NASPGHAN) adalah keterlambatan atau kesulitan defekasi yang berlangsung selama 2 minggu atau lebih dan cukup untuk menyebabkan gangguan (*distress*) yang bermakna pada penderita.

Konstipasi berdasarkan patofisiologinya dibagi menjadi dua, yaitu konstipasi organik dan konstipasi fungsional. Konstipasi organik terjadi melalui proses obstruksi aliran feses, sedangkan konstipasi fungsional terjadi akibat gangguan motilitas kolon atau anorektal (Endyarni dan Syarif, 2004). Konstipasi terjadi pada 1,5% anak umur 7 tahun, perbandingan insidensi konstipasi pada anak laki-laki dan perempuan 1-6:1 (Berg dkk, 2006 dan Loening-Baucke, 2007). Berg dkk (2006) mendapatkan prevalensi konstipasi pada anak dalam seluruh populasi berkisar antara 0,7-29,6%. Loening-Baucke (2007) mendapatkan prevalensi konstipasi pada anak usia 4-17 tahun adalah 22,6% sedangkan untuk usia di bawah 4 tahun memiliki prevalensi sebesar 16%. Saps dkk (2006) mendapatkan 16% anak usia 9-11 tahun menderita konstipasi.

Beberapa peneliti menyebutkan bahwa adanya keterkaitan antara beberapa faktor risiko dengan konstipasi yaitu kurangnya konsumsi sayuran berserat dan

buah-buahan, sering menahan defekasi, dan pengaruh posisi duduk saat proses defekasi dengan kejadian konstipasi pada anak. Jong Cho dkk. (2002) menjabarkan beberapa faktor risiko terjadinya konstipasi pada anak sekolah dasar seperti kurang berolahraga, frekuensi dan pola makan, lamanya waktu menonton televisi, *unbalanced diet*, dan riwayat enuresis. Anak-anak yang mempunyai kebiasaan menonton televisi lebih dari 3 jam per hari mengalami kejadian konstipasi yang cukup bermakna yakni 40,4 % dengan OR sebesar 1,71 dengan karakteristik konstipasi *refusal of defecation* sebesar 45,5% dari total populasi.

Taryan (2011) meneliti pengaruh kuantitas televisi terhadap kuantitas waktu menonton pada anak-anak mengatakan bahwa 22 responden yang tidak memiliki pesawat televisi di rumahnya bisa menonton selama 3,5 jam pada hari biasa dan 5 jam pada hari libur. Anak yang menonton televisi menyelingi aktivitas *sedentary* mereka dengan mengonsumsi makanan ringan. Iklan yang mereka tonton juga mempengaruhi konsumsi makanan yang tinggi energi dan rendah serat (Ailhaud dkk. 2000). Perubahan pola makan seperti kurangnya konsumsi makanan berserat, aktivitas fisik yang kurang, dan iklan-iklan televisi yang mengubah pola makan anak-anak juga merupakan penyebab penting terjadinya obesitas yang selanjutnya berperan penting pada kejadian konstipasi pada anak-anak (Fishman dkk. 2004). Perubahan suasana seperti dalam perjalanan, sewaktu liburan, masuk sekolah kembali setelah libur, dan pada saat pindah rumah juga mempengaruhi kejadian konstipasi pada anak (IDAI, 2009).

Meningkatnya angka kejadian konstipasi pada anak yang mempunyai kebiasaan menonton televisi yang lama dan pada anak usia masuk sekolah menyebabkan peneliti ingin mengetahui hubungan antara kebiasaan menonton televisi dengan kejadian konstipasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam per hari dengan konstipasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Meneliti kejadian konstipasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar dan hubungannya dengan kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam per hari

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengetahui angka kejadian konstipasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar
2. Mengetahui proporsi menonton televisi lebih dari 2 jam per hari pada siswa kelas 1 sekolah dasar
3. Mengetahui hubungan kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam per hari dengan konstipasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar

1.4. Hipotesis

Ada hubungan antara kebiasaan menonton televisi lebih dari 2 jam per hari dengan konstipasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

- Menjadi landasan ilmiah bagi para rekan sejawat dan tenaga kesehatan lainnya dalam tindakan preventif dan promotif di bidang kesehatan
- Melengkapi penelitian tentang faktor risiko terjadinya konstipasi pada anak.
- Menjadi bahan informasi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang faktor risiko konstipasi.

1.5.2. Manfaat Praktis

Bila hasil penelitian bermakna atau $p < 0,05$ maka hasil penelitian bisa dijadikan sumber rujukan untuk edukasi kesehatan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ailhaud G, beck B, Bougneres PF, Charles MA, Frelut ML, Martinoswky M, et al. *Synthesis and Recommendations Childhood Obesity: Screening and Prevention*. French Institute of Health and Medical Research (Inserm); 2000: 1-37
- Arce DA. *Problem-oriented diagnosis: Evaluation of Constipation*. American Family Physician 2002;65:2283-90.
- Baker SS, Liptak GS, Colleti RB, Croffie JM, Di Lorenzo C, Ector W, et al. Clinical practice guideline. *Evaluation and treatment of constipation in infants and children: Recommendation of the North American Society for Pediatric Gastroenterology, Hepatology, and Nutrition*. *J Pediatr Gastroenterol Nutr* 2006; 43: e1-13
- Baucke VL. *Chronic Constipation in Children*. *Gastroenterology* 1993;105:1557-64.
- Bernie Endyarni dan Badriul Hegar Syarif. *Konstipasi Fungsional*. Sari Pediatri, Vol. 6, No. 2, September 2004: 75-80
- Biggs, Wendy dan Dery, William. *Evaluation and Treatment of Constipation in Infants and Children*. Februari 2006. Volume 73, Number 3; hal 496-454 dalam American Family Physician
- Bongers. M. E. J. *Childhood Constipation Treatment, Long-term Prognosis, and Quality of Life*. Faculty of Medicine the Institutional Repository of the University of Amsterdam (UvA). 2008; 218
- Borum ML. *Constipation: Evaluation and Management*. *Prim Care* 2001;28:577-90.
- Buller MA, Ginkel VR, Benninga MA. *Constipation in Children, Pathophysiology and Clinical Approach*. Dalam: Soetjningsih, Sukardi R, Subanada IB, Sanjaya P IGN, Mahalini DS, penyunting. Prosiding KONIKA ke-12, Bali, 2002:333-40.
- Cho, Sung Jong, Ahn, Young Jun, et al. *The Prevalence and The Associated*

- Factors of Constipation in the School-Aged Children.* Department of Pediatrics Chosun University College of Medicine, Gwanju, Korea. Korean J Pediatr Gastroenterol Nutr 2002; 5; 26-32
- Di Lorenzo C. *Constipation.* Dalam: Hyman PE, penyunting. Pediatric gastrointestinal motility disorders. New York: Academy professional information services. Inc., 1994. h.129-41.
- E. J. Bongers, Marloes, Wijk, Michiel P. Van., Reitsma, Johannes B., Benninga, Marc A. 2008. *Long-term Prognosis of Childhood Constipation: Clinical Outcome in Adulthood.*
- Endyarni, Bernie dan Syarif, Badriul Hegar. *Konstipasi Fungsional.* Sari Pediatri, Vol. 6, No. 2, September 2004: 75-80
- Faigel DO. *A Clinical Approach to Constipation.* Clin Cornerstone 2002;4:11-21.
- Felt B, Coran A, Kochhar P, Marcus S, Olson A, Wise C, dkk. *Idiopathic constipation and soiling in children.* UMMC Idiopathic Constipation and Soiling Guideline, September, 1997.
- Fishman L, Lenders C, Fortunato C, Noonan C, Nurko S. *Increased prevalence of constipation and fecal soiling in a population of obese children.* J Pediatr 2004; 145: 253-4
- Guyton. 2010. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2009. *Bila Anak Anda Sembelit.* www.idai.or.id
- Linden MW van der S-SLvSFWJvd. *Tweede Nationale Studie naar ziekten en verrich-tingen in de huisartspraktijk: het kind in de huisartspraktijk.* Rotterdam: Erasmus MC, 2005:1-174.
- Lissner, Muller, et al. *The Perceived Effect of Various Foods and Beverages on Stool Consistency.* Eur J Gastroenterol Hepatol. 2005 Jan;17(1):109-12.
- Loening-Baucke V. *Chronic Constipation in Children.* Gastroenterology 1993;105:1557-1564. [PubMed]
- Loening-Baucke V. *Prevalence Rates for Constipation and Faecal and Urinary Incontinence.* Arch Dis Child. 2007; 92: 486-489

- Michel RS. *Toilet training*. *Pediatrics in Review* 1999;20: 240-4.
- M. Tabbers, Merit, Boluyt. N, Berger. M.Y, dan Beningga, A. Marc. *Clinical Evidence: Constipation in Children*. Agustus. 2009. BMJ Publishing Group, 2010; 04: 303
- Pijpers, A.M. Maaikje, Bongers, Marloes E.S, dkk. 2008. *Funcional Constipation in Children: A systematic review on prognosis and predictive factors*.
- Rao SS. *Constipation : Evaluation and Treatment*. *Gastroenterol Clin North Am* 2003;32:659-83.
- Simatupang, M. Romauli. 2008. *Pengaruh Pola Konsumsi, Aktivitas Fisik, dan Keturunan terhadap Kejadian Obesitas pada Siswa SD Swasta di Kecamatan Meda Baru Kota Medan*. Tesis yang dipublikasikan oleh USU Respository.
- Tarigan. T, Ervani. N, Lubis. S. *Pola Menonton Televisi dan Pengaruhnya terhadap Anak*. Subbagian Tumbuh Kembang Pediatri Sosial. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran USU. RS. Dr. Pirngadi, Medan. *Sari Pediatri*, Vol. 9, No. 1, Juni 2007
- Tehuteru, S Edi. Hegar, Badriul. Firmansyah, Agus. 2001. *Pola Defekasi pada Anak*. *Sari Pediatri*, Vol. 3, No. 3, Desember 2001: 129-133
- Van den Berg MM, Benninga MA, Di Lorenzo C. *Epidemiology of childhood constipation: a systematic review*. *Am J Gastroenterol*. 2006 Oct;101(10):2401-9.
- Van den Berg MM, van Rossum CH, de Lorijn F, et al. *Functional constipation in infants: a follow-up study*. *J Pediatr* 2005;147:700-704. [PubMed]
- Van der Plas RN. *Clinical Management and Treatment Options in Children with Defecation Disorders* (disertasi). Amsterdam: University of Amsterdam, 1998.
- Wald A. *Advances in gastroenterology : Constipation*. *Med Clin North Am* 2000;84:1231-46.
- Wyllie R. *Motility Disorders and Hirschsprung Disease*. Dalam: Behrman RE, Kliegman RM, Arvin AM, penyunting. *Nelson Textbook of pediatrics*. Edisi ke-16. Philadelphia: WB Saunders, 2000. h.1138-44.